

Sosialisasi Kegiatan Lesson Study di Kabupaten Bantul

Oleh: Taat Wulandari, Amika Wardana, nasiwan

ABSTRAK

Salah satu masalah atau topik pendidikan yang belakangan ini menarik untuk diperbincangkan yaitu tentang Lesson Study, yang muncul sebagai salah satu alternatif guna mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif. Praktik pembelajaran konvensional semacam ini lebih cenderung menekankan pada bagaimana guru mengajar (teacher-centered) dari pada bagaimana siswa belajar (student-centered). Untuk merubah kebiasaan praktik pembelajaran dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran yang berpusat kepada siswa memang tidak mudah, terutama di kalangan guru yang tergolong pada kelompok laggard (penolak perubahan/inovasi). Dalam hal ini, Lesson Study tampaknya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran di Indonesia menuju ke arah yang jauh lebih efektif.

Pelatihan ini dilakukan dengan beberapa kegiatan. Kegiatan pertama yakni pemberian sosialisasi informasi tentang kegiatan lesson study. Perlunya kegiatan tersebut untuk memperbaiki kualitas pembelajaran serta bagaimana pembelajaran menjadi menyenangkan. Dengan pembicara untuk masing-masing materi yakni tim PPM dari Prodi S2 PIPS PPs UNY. Kegiatan kedua yakni praktek menyusun rencana tindak lanjut untuk membentuk karakter kedisiplinan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini secara umum berjalan sesuai dengan tujuan kegiatan dan berjalan lancar. Partisipasi guru-guru IPS yang tergabung dalam MGMP antusias dalam mengikuti kegiatan. Banyak pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru-guru. Praktek menyusun rencana tindak lanjut untuk kegiatan lesson study dengan serius tetapi santai. Harapannya dari guru-guru yang mengikuti pelatihan dapat menularkan pengetahuan dari sosialisasi pada MGMP IPS MTs di Kabupaten Bantul serta dilaksanakan di MTs N 1 Bantul.

Kata kunci: Lesson Study, IPS,